

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien *pre* dan *post operative* atas indikasi *Closed phatologics fracture of left subtrochanteric femur*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Tn. S sebelum melakukan tindakan operasi tanggal 02 Mei 2025, ditemukan bahwa pasien mengeluhkan nyeri pada area fraktur yang bertambah saat digerakkan, bersikap protektif terhadap area yang mengalami fraktur, nyeri yang dirasakan membuat pasien terbangun di malam hari, pasien juga mengatakan kecemasan dalam menghadapi tindakan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF), serta pasien mengeluhkan mual dan muntah.
2. Pengkajian pada Tn. S dilanjutkan setelah melakukan tindakan operasi pada tanggal 02 Mei 2025, didapatkan data bahwa Tn. S mengeluhkan nyeri pada area operasi yang bertambah nyeri saat digerakkan, nyeri serasa berdenyut, pasien bersikap protektif terhadap area operasi, nyeri yang, pasien mengeluhkan mual dan muntah.
3. Berdasarkan temuan masalah saat dilakukan pengkajayaitu; nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (fraktur femur) dibuktikan dengan pasien mengeluh mengalami nyeri dibagian fraktur dengan nyeri skala 5, ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan

4. pasien mengeluh mengalami cemas terkait rencana operasi yang akan dijalani, Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang dibuktikan dengan hasil rontgen yang menunjukkan *fracture of left subtrochanteric femur*, Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis dibuktikan dengan pasien mengeluh mual dan muntah.
5. Rencana keperawatan yang diangkat adalah manajemen nyeri, pemberian analgesik, reduksi ansietas, dukungan ambulasi, manajemen mual, dan manajemen muntah serta Implementasi dilakukan selama dua hari saat *pre-operative* dan *post-operative* ORIF. Implementasi inhalasi aromaterapi lemon dilakukan setiap dua jam sekali selama 2 jam *pre-operative* dan 16 jam *post-operative*. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah nyeri akut teratasi sebagian, masalah mual dan muntah teratasi, masalah ansietas teratasi, masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian.
6. *Evidence Based Nursing*: Inhalasi aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan nyeri, mual, dan muntah pada pasien *closed fracture femur*.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini bisa menjadi acuan, sumber tambahan, serta referensi bagi pelaksanaan asuhan keperawatan, khususnya dalam penerapan aromaterapi lemon sebagai bagian dari intervensi mandiri keperawatan.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk mempertimbangkan penambahan terapi Inhalasi aromaterapi lemon sebagai salah satu pilihan intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri, mual, dan muntah.

3. Bagi Mahasiswa Selanjutnya

Karya ilmiah ini bisa menjadi acuan bagi mahasiswa selanjutnya untuk melakukan mahasiswaan lebih lanjut terkait pemberian terapi terkait inhalasi aromaterapi lemon untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap efektivitas terapi tersebut.

